



### MESIN

**PERBEDAAN** kapasitas 159,7 cc pada RTR 180 dengan kompresor injeksi 62 x 62,9 mm, RTR 160 punya isi silinder 173,0 dari kompresor silinder 62,5 x 57,8 mm. Penggunaan karburator 29 mm lebih besar dari RTR 160 dengan pengubur udara 26 mm tentu bikin beda respon cukup signifikan.

Ketika gas dipelintir, tenaga mulai terasa pada rpm menengah. Putaran bawah memang tidak terlalu galak. Toh, tetap enak untuk dipakai berkendara harian. Menghadapi jalan ibukota yang lebih banyak macet, masih bisa dilalui dengan berkendara normal pada putaran mesin 5.000-7.000 rpm.

Reguler malam tiba, putaran gas bisa lebih dalam sekaligus mengembangkan kecepatan tinggi. Tercatat kecepatan tertinggi 122 km/jam dengan bobot pengendara sekitar 75 kg.

Akan tetapi, getaran mesin cukup terasa pada putaran tinggi. Ketika berakselerasi cepat dan butuh putaran mesin tinggi, getaran akan mendekati mutlak setiap 7.000-8.000 rpm.

Alih-alihnya buat berkendara harian masih cukup dengan putaran tengah. Kecuali memiliki karakter setiap hari perlu adrenalin tinggi, getaran hanya baru terasa mengganggu. \*

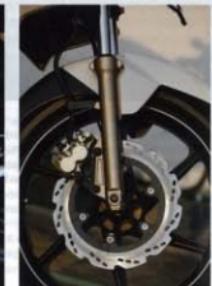
### DESAIN KOKOH

**LAYAKNYA** motor naked alias telanjang masa kini, desain Apache RTR kian dewasa. Tampak di lampu depan yang lebih besar dengan mengambil inspirasi dari seekor hewan buas.

Desain agresif mencerminkan wajah seekor hewan buas yang siap memakan korban. Tampak dari lantai jok ada tombol **Automatic Handbrake Off (AHO)** menyempitai mata nuncing si hewan buas. Awas, jika terlengkap dari spion pengendara di depannya, seakan akan diterkam oleh Apache.

Desain tangki pun kian kokoh. Dengan desain **muscled tank**, tangki juga dilengkapi dengan air scoop Bukan sekadar hiasan, lo. Karena air scoop ini mampu mengalihsalurkan udara dan mendinginkan mesin sampai 10 derajat.

Desain balap pun coba diterjemahkan dengan **muscled engine cowl** dan **muscled trail cowl**. Tinggal sesuaikan desainnya dengan kebutuhan dan karakter Anda. Ingin tampil sporty, atau lebih sederhana tetapi mesin lebih kencang? \*



### SUSPENSI

**CUPUP** menyenangkan. Karena berkendara dengan TVS Apache RTR 180 ini cukup nyaman. Banting suspensi mampu meredam konturn jalan tanah air yang hanya guncangan.

Uniknya, dengan suspensi depan telescopic dan suspensi belakang ganda yang sama-sama berfungsi, handling cukup akurat. Merakalkhan titik sentral mesin dengan roling speed, motor masih stabil. Padahal karakter aspal kita masih masih diwarnai dengan lintasan cukup bumpy.

Hanya tapak ban yang terasa kurang lebar. Dengan lingkar roda 17 inci dan lebar pelek 1,85 inci depan dan 1,95 inci belakang, TVS Apache RTR 180 punya lebar 90 dan 110 belakang. Padahal peisangan sudah ada yang melewati ban 120 di belakang dengan pelek belakang 3,50 inci. Selain kurang gagah, grip ban pun terasa kurang pada lintasan keriting. Cobalah lebih tebal, pasti bakal tambah sip. \*

